CTBC BANK

www.ctbcbank.co.id

No.	Deskripsi	T 31-Dec-20	T-1 30-Sep-20	T-2 30-Jun-20	T-3 31-Mar-20	T-4 31-Dec-19
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,900,070	2,868,669	2,835,806	2,711,827	2,737,972
2	Modal Inti (Tier 1)	2,900,070	2,868,669	2,835,806	2,711,827	2,737,972
3	Total Modal	3,007,276	2,972,780	2,942,412	2,833,066	2,846,773
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	11,560,955	10,531,116	10,661,431	12,145,163	11,924,761
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	25.09%	27.24%	26.60%	22.33%	22.96%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.09%	27.24%	26.60%	22.33%	22.96%
7	Rasio Total Modal (%)	26.01%	28.23%	27.60%	23.33%	23.87%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.50%	0.50%	0.50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.50%	0.50%	0.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.69%	18.91%	18.60%	14.33%	14.87%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	23,225,867	23,387,046	22,702,394	23,325,394	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.60%	12.27%	12.66%	11.98%	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.60%	12.27%	12.66%	11.98%	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12.49%	12.27%	12.66%	11.98%	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	12.49%	12.27%	12.66%	11.98%	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,231,442	5,850,374	5,010,581	4,539,536	4,466,132
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2,145,602	2,167,742	1,695,902	2,030,668	1,904,260
17	LCR (%)	243.82%	269.88%	295.45%	223.55%	234.53%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	9,479,525	10,199,352	10,656,376	10,003,123	9,280,947
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,948,352	8,218,825	8,246,499	9,214,732	8,780,280
20	NSFR (%)	105.94%	124.10%	129.22%	108.56%	105.70%

Analisis Kualitatif

A. Rasio total modal menurun pada Q4-2020 dibandingkan periode Q3-2020, karena adanya peningkatan ATMR risiko kredit dan ATMR risiko pasar.
B. Rasio pengungkit masih jauh di atas rasio pengungkit minimum, yaitu sebesar 12,60%.
C. LCR dan NSFR pada periode Q4-2020 mengalami penurunan dibandingkan Q3-2020, namun likuiditasnya selalu berada di atas batas aman.